

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA
WHATSAPP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA STUNTING
DI KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2022**



Oleh:
NI KADEK BRIGGITA BRILLIANTI
NIM. P07120218002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2022**

**EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA
WHATSAPP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA STUNTING
DI KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

NI KADEK BRIGGITA BRILLIANTI

NIM. P07120218002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA STUNTING DI KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2022

Oleh:

NI KADEK BRIGGITA BRILLIANTI

NIM. P07120218002

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP 196712261990032002

Pembimbing Pendamping:



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.
NIP 196106061988031002

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP 196812311992031020

**EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA
WHATSAPP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA STUNTING
DI KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2022**

Oleh:
NI KADEK BRIGGITA BRILLIANTI
NIM. P07120218002

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 24 MEI 2022

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. <u>N.L.K Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An.</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>I Ketut Labir, SST.S.Kep.Ns. M.Kes</u> | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>Ida Erni Sipahutar,S.Kep.Ners,M.Kep.</u> | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep
NIP 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Briggita Brillianti
NIM : P07120218002
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Br. Tojan Kanginan, Desa Pering, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Efektivitas Edukasi Stunting Dengan Media WhatsApp Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Yang Memiliki Balita Stunting Di Kecamatan Payangan Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Briggita Brillianti

P07120218002

**THE EFFECTIVENESS OF STUNTING EDUCATION WITH WHATSAPP
MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PARENTS
WHO HAVE STUNTING CHILDREN UNDER FIVE
IN PAYANGAN SUB DISTRICT
IN 2022**

ABSTRACT

Stunting is a condition in which children under five have a length or height that is less than their age. One of the contributing factors is knowledge. This study aims to determine the effectiveness of stunting education with WhatsApp media on the level of knowledge of parents who have stunting children under five in Payangan sub district in 2022. This research used one group pretest-post test design and random sampling technique with 40 people as the sample. Knowledge data collection using a questionnaire. Statistical test using computerized, normality test using Shapiro-Wilk and nonparametric test using Wilcoxon Test (95% CI =0.05). The results obtained before the sample received stunting education, group discussions, and leaflet distribution, there were nine people (22,5%) who had sufficient knowledge and 31 people (77,5%) with less knowledge before the interventions in the form of education, group discussions, and leaflet distribution. Meanwhile after the interventions there were 40 people (100%) who had good knowledge. The result of the Wilcoxon Test is p value 0.000, it means that there is a significant increase in sample knowledge after education, group discussions, and leaflet distribution. Therefore, stunting education with WhatsApp media is effective on the level of knowledge of parents who have stunting children under five in Payangan sub district in 2022. Recommendations: it is expected that parents of children under five more actively seek information through health workers or electronic media and discussions with health workers via WhatsApp.

Keywords: *WhatsApp; parents of stunting children under five; stunting knowledge*

**EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA WHATSAPP
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
YANG MEMILIKI BALITA STUNTING
DI KECAMATAN PAYANGAN
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Salah satu faktor penyebabnya adalah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan tahun 2022. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-post test*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan besar sampel 40 orang. Pengumpulan data pengetahuan menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan komputerisasi, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji nonparametrik menggunakan *Wilcoxon Test* (tingkat kepercayaan 95% $\alpha=0,05$). Hasil penelitian didapatkan sebelum responden mendapatkan edukasi *stunting*, diskusi kelompok, dan pembagian *leaflet*, sampel memiliki pengetahuan cukup sebanyak sembilan orang (22,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (77,5%), sedangkan setelah responden mendapatkan edukasi *stunting*, diskusi kelompok, dan pembagian *leaflet*, sampel memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (100%). Hasil *Wilcoxon Test* adalah *p value* 0,000 artinya ada peningkatan pengetahuan responden yang signifikan setelah edukasi, diskusi kelompok, dan pembagian *leaflet*, sehingga edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* efektif terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan tahun 2022. Saran: diharapkan orang tua balita lebih giat mencari informasi melalui petugas kesehatan ataupun media elektronik dan diskusi dengan petugas kesehatan melalui *WhatsApp*.

Kata kunci: *WhatsApp*; orang tua balita *stunting*; pengetahuan *stunting*

RINGKASAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS EDUKASI STUNTING DENGAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA STUNTING DI KECAMATAN PAYANGAN TAHUN 2022

Oleh: Ni Kadek Briggita Brillianti

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* nampak setelah bayi berusia dua tahun. *Stunting* adalah akibat dari gizi buruk di dalam rahim dan anak usia dini (United Nations Children's Fund, WHO, 2018).

Data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga setelah Timor Leste (50,2%) dan India (38,4%) dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (WHO, 2017). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) angka prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2007 yaitu 36,8%, tahun 2010 yaitu 35,6%, tahun 2013 prevalensinya meningkat menjadi 37,2%, tahun 2018 sebesar 30,8%. Berdasarkan batasan WHO, Indonesia berada pada kategori masalah *stunting* yang tinggi (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2020). Pemerintah menargetkan prevalensi *stunting* pada balita tahun 2020 adalah 24,1% (5.543.000 balita), sementara laporan ePPGBM SIGIZI (per tanggal 20 Januari 2021) dari 34 provinsi menunjukkan bahwa dari 11.499.041 balita yang diukur status gizinya berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U) terdapat 11,6% (1.325.198 balita) mengalami *stunting*. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa indikator persentase balita *stunting* melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pencapaian persentase *stunting* tahun tersebut *on track*, namun masih menjadi tantangan dalam melaksanakan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian

target pencegahan *stunting* di masa pandemi ini seperti terjadinya gangguan layanan gizi terutama di fasilitas pelayanan kesehatan dan posyandu karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat untuk mencegah penularan virus Covid-19 (Kemenkes, 2021). Pemerintah menargetkan angka *stunting* sebesar 14% di tahun 2024 (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2020).

Menurut WHO, dampak yang ditimbulkan *stunting* dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek (peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal, dan peningkatan biaya kesehatan) dan jangka panjang (postur tubuh yang lebih pendek dibandingkan pada umumnya, meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, Menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah, dan produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal) (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2018).

Hasil studi pendahuluan pengambilan data sekunder yang telah peneliti lakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar menunjukkan kejadian *stunting* berdasarkan *entry* ePPGBM Agustus 2021 umur 0-59 bulan di kabupaten Gianyar per 22 Januari 2022 bahwa kecamatan Payangan memiliki prevalensi *stunting* tertinggi di kabupaten Gianyar yaitu 13,21% (278 dari 2.105 sasaran), sehingga perlu diadakannya penelitian lebih lanjut sebagai upaya menurunkan angka prevalensi *stunting* secara merata dan membantu pemerintah kabupaten Gianyar dalam menurunkan *trend stunting*. Luasnya cakupan pengguna *smartphone* di Indonesia pada kelompok usia 20-49 tahun membuka peluang bagi penggunaan *smartphone* sebagai media pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui telepon seluler dan *smartphone* dapat dilakukan melalui layanan pesan singkat secara *online* menggunakan berbagai aplikasi, salah satunya adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* dapat memengaruhi pengetahuan bagi penggunanya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pra experiment design*, dengan rancangan *one group pretest post-test*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan besar sampel 40 orang.

Karakteristik responden berdasarkan umur, frekuensi tertinggi adalah kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 25 orang (62,5%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 40 orang (100%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, frekuensi tertinggi adalah pendidikan terakhir SMA sebanyak 38 orang (95%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah ibu rumah tangga sebanyak 40 orang (100%).

Berdasarkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dan diskusi kelompok, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (77,5%) dan cukup sebanyak sembilan orang (22,5%), sedangkan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dan diskusi kelompok, seluruh responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 40 orang (100%).

Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan untuk pengetahuan sebelum dan setelah edukasi serta diskusi kelompok dengan media *WhatsApp*. Jadi, edukasi *stunting* dengan media *WhatsApp* efektif terhadap tingkat pengetahuan orang tua yang memiliki balita *stunting* di kecamatan Payangan Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan orang tua balita lebih giat mencari informasi melalui petugas kesehatan ataupun media elektronik dan diskusi dengan petugas kesehatan melalui *WhatsApp*. Pemegang program gizi diharapkan dapat memberikan edukasi dan diskusi kelompok dengan penguatan menggunakan *leaflet* melalui *WhatsApp* dengan komunikasi dua arah secara intensif dan memberikan dukungan kepada orang tua balita untuk memperdalam pengetahuan *stunting* agar terciptanya balita dengan tumbuh dan kembang yang optimal sehingga dapat menurunkan prevalensi *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Efektivitas Edukasi Stunting Dengan Media WhatsApp Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Yang Memiliki Balita Stunting Di Kecamatan Payangan Tahun 2022” tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep., selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N. L. K. Sulisnadewi, M. Kep.,Ns., Sp.Kep.An, selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Ida Erni Sipahutar, S.Kep.Ners., M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar yang telah memberikan izin studi pendahuluan.
7. Camat Ubud yang telah memberikan izin melakukan uji validitas kuesioner.
8. Camat Payangan yang telah memberikan izin penelitian.
9. Perbekel desa Singakerta yang telah memberikan izin melakukan uji validitas kuesioner.
10. Keluarga dan kerabat yang memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gianyar, April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan khusus	7
D. Manfaat	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Pengetahuan <i>Stunting</i>	9
1. Definisi <i>stunting</i>	9
2. Penyebab <i>stunting</i>	9
3. Gejala <i>stunting</i>	11
4. Dampak <i>stunting</i>	11
5. Cara pengukuran <i>stunting</i>	12

6.	Upaya pencegahan <i>stunting</i>	13
7.	Upaya penanggulangan <i>stunting</i> terintegrasi	15
8.	Definisi pengetahuan <i>stunting</i>	16
9.	Tingkat pengetahuan.....	16
10.	Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan	16
11.	Pengukuran pengetahuan	18
B.	Konsep Dasar <i>WhatsApp</i>	18
1.	Definisi <i>WhatsApp</i>	18
2.	Fitur <i>WhatsApp</i>	19
C.	Media <i>WhatsApp</i> bagi Pengetahuan <i>Stunting</i>	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....		22
A.	Kerangka Konsep.....	22
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
1.	Variabel penelitian.....	23
2.	Definisi operasional	23
C.	Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN		25
A.	Jenis Penelitian	25
B.	Alur Penelitian	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi penelitian.....	27
2.	Sampel penelitian.....	27
3.	Teknik sampling	28
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.	Jenis pengumpulan data	29
2.	Teknik pengumpulan data.....	30
3.	Instrumen pengumpul data.....	31
F.	Pengolahan dan Analisis Data	33

1.	Pengolahan data	33
2.	Analisis data.....	35
G.	Etika Penelitian	37
1.	Prinsip menghormati martabat manusia (<i>respect for persons</i>)	37
2.	Prinsip manfaat (<i>beneficience</i>).....	37
3.	Prinsip keadilan (<i>justice</i>)	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Kondisi lokasi penelitian	39
2.	Karakteristik subjek penelitian	40
3.	Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	42
4.	Hasil analisis data	43
B.	Pembahasan	44
1.	Karakteristik responden	44
2.	Tingkat pengetahuan tentang <i>stunting</i> pada responden	47
3.	Analisis efektivitas edukasi <i>stunting</i> dengan media <i>WhatsApp</i>	48
C.	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		54
A.	Simpulan	54
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Status Gizi dan Ambang Batas Status Gizi.....	13
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel Penelitian Penelitian Efektivitas Edukasi <i>Stunting</i> dengan Media WhatsApp Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	24
Tabel 3	Hasil Pengukuran Pengetahuan <i>Stunting</i> Menggunakan Kuesioner Pengetahuan <i>Stunting</i>	35
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	40
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	40
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	41
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	41
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Edukasi <i>Stunting</i> dan Diskusi Kelompok Melalui WhatsApp di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	42
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Edukasi <i>Stunting</i> dan Diskusi Kelompok Melalui WhatsApp di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	42
Tabel 10	Hasil Analisis Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah Edukasi <i>Stunting</i> serta Diskusi Kelompok dengan Media WhatsApp di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Efektivitas Edukasi <i>Stunting</i> dengan Media <i>WhatsApp</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	22
Gambar 2	Rancangan Penelitian Efektivitas Edukasi <i>Stunting</i> dengan Media <i>WhatsApp</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	25
Gambar 3	Alur Penelitian Efektivitas Edukasi <i>Stunting</i> Dengan Media <i>WhatsApp</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> Di Kecamatan Payangan Tahun 2022.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	61
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	62
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	63
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan <i>Stunting</i>	66
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan <i>Stunting</i>	68
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	72
Lampiran 8 Master Tabel <i>Pre test</i>	74
Lampiran 9 Master Tabel <i>Post-test</i>	77
Lampiran 10 Hasil Analisis Data	80
Lampiran 11 Bukti Validasi Bimbingan	83
Lampiran 12 Lembar Izin Studi Pendahuluan	89
Lampiran 13 Lembar Persetujuan Etik	90
Lampiran 14 Lembar Rekomendasi Penelitian Dari Kabupaten Gianyar.....	91
Lampiran 15 Lembar Rekomendasi Penelitian Dari Camat Ubud.....	92
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	93